

ABSTRAK

HUBUNGAN DETERMINAN INDIVIDU PENDERITA HIPERTENSI DENGAN TINGKAT PEMANFAATAN LAYANAN PROLANIS DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA (FKTP) KABUPATEN PESAWARAN

OLEH

ANELIA ARIFANNY SUGIANTO

Hipertensi diperkirakan diderita oleh 1,28 Milyar orang dewasa usia 30-79 tahun di dunia. Salah satu upaya penanganan hipertensi di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) oleh BPJS Kesehatan adalah program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis). Banyak faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan determinan individu dengan tingkat pemanfaatan layanan Prolanis di FKTP Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Penelitian cross sectional ini dilakukan pada 330 pasien dengan hipertensi bertempat di empat FKTP dengan peserta terbanyak yang menyelenggarakan kegiatan Prolanis di wilayah kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung, mulai Februari-April 2023. Uji chi square dan regresi logistik digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara sikap ($p\text{-value} < 0,001$ dan $OR = 2,4$), pengetahuan ($p\text{-value} < 0,001$ dan $OR = 3,7$), akses ($p\text{-value} = 0,010$ dan $OR = 1,8$), level hipertensi ($p\text{-value} < 0,001$ dan $OR = 2,2$) dengan tingkat pemanfaatan layanan Prolanis di FKTP Kabupaten Pesawaran. Pengetahuan menjadi variabel yang dominan berhubungan dengan tingkat pemanfaatan layanan Prolanis dengan OR 3,3. Disarankan kepada Kepala kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Pesawaran untuk melakukan pencetakan dan pendistribusian buku catatan kesehatan peserta prolanis, buku saku peserta dan media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan dan pemanfaatan prolanis.

**Kata Kunci: Prolanis, Hipertensi, Pemanfaatan Layanan, Fasilitas Kesehatan
Tingkat Pertama**

ABSTRACT

Individual Determinant Factors of Patients with Hypertension and the Utilization Rate of Chronic Disease Management Program (Prolanis) Services in First-Level Healthcare Facilities in Pesawaran District

By

Anelia Arifanny Sugianto

Hypertension is estimated to affect 1.28 billion adults aged 30-79 years worldwide. One of the efforts to treat hypertension at first-level healthcare facilities (FKTP) by BPJS Health is the chronic disease management program (Prolanis). Many factors influence the utilization of first-level health services. This study aimed to analyze the relationship between individual determinant factors and Prolanis services utilization rate at FKTP Pesawaran Regency, Lampung, Indonesia. This cross-sectional study was conducted on 330 patients with hypertension in four FKTPs, with the most participants holding Prolanis activities in the Pesawaran district, Lampung province, Indonesia, from February to April 2023. The chi-square test and logistic regression were used for data analysis. The results showed that there was a relationship between attitude (p -value $< 0,001$ and $OR=2,4$), knowledge (p -value $< 0,001$ and $OR=3,7$), access (p -value $=0,010$ and $OR=1,8$), level of hypertension (p -value $< 0,001$ and $OR=2,2$), and utilization of Prolanis services at FKTP Pesawaran Regency. Knowledge was the dominant variable related to the utilization rate of Prolanis services with OR 3.3 It is recommended to the Pesawaran District BPJS to print and distribute prolanis participant health notebooks, pocket book and audio-visual media to increase knowledge and utilization of prolanis services.

Keywords: Prolanis, Hypertension , Service Utilization, First-level Healthcare Facilities